



## Pertahankan WTP

**SELAIN** masih kekurangan tenaga pendidik dan tenaga medis, Pemkot Balikpapan juga membutuhkan tenaga akuntansi dan keuangan. Hal ini setelah melihat analisis kebutuhan pegawai di satuan kerja perangkat daerah (SKPD), di mana sarjana akuntansi dan keuangan masih sangat minim.

"Faktanya seperti itu, padahal kita mengelola uang yang relatif cukup besar dan memerlukan pertanggungjawaban keuangan yang baik," ujar Sekretaris Daerah Kota Balikpapan, Sayid MN Fadly.

Keberhasilan Pemkot Balikpapan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), secara tidak langsung menjadi tanggungjawab dan beban tersendiri bagi jajaran SKPD untuk mem-

pertahankannya di tahun-tahun mendatang.

"Ke depan BPK pasti akan memeriksa lebih teliti terkait pengelolaan keuangan kita. Nah kalau ini tidak ditopang dengan tenaga pegawai yang andal maka saya khawatir predikat itu bisa lepas," tambah Fadly.

Pemkot setiap tahun terus mengusulkan formasi tenaga pegawai sesuai kebutuhan. Namun upaya untuk menambah kuota tersebut kerap tidak sesuai harapan karena segalanya ditentukan oleh kebijakan pusat.

"Rekrutmen PNS ini kan tergantung keuangan Negara, kemampuannya berapa lalu dibagi rata di seluruh Indonesia. Kita tanpa bosan mengusulkan formasi itu, tapi ujung-ujungnya kan keputusan tetap di pusat," ujar Fadly. (tribun-kaltim)